BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data *autentik* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan klarifikasi dalam bentuk kategori. Kategori-kategori dan konsep-konsep ini dikembangkan, yang kemudian membuktikan teori-teori. Data yang diperoleh di lapangan dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang digunakan sebagai acuan, dan terus menerus dikembangkan selama proses penelitian berlangsung.

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme,* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrumen* kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[32]

Dari defenisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

---

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 9.

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.[33] Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan dilapangan menyangkut perilaku keagamaan siswa MAS Al-khaerat Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Khaerat Mekarjaya Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman serta tempat tersebut juga cukup representative dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian, yaitu: kemudahan untuk memperoleh informasi,

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skripsi.

C. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan yang dimaksud adalah guru dan siswa dan orang tua siswa MAS Al-khaerat Desa Mekarjaya.

---

[33] Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial,* Cet:1(Bandar Lampung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 45.

2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan,dan dokumentasi(dokumen sekolah dan bahan-bahan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian inimenggunakan cara *Snowball Sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari purposive sampling (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaini Usmani:

> "Respondent dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus *(snomball)* secara bertujuan *(purposive)* sampai data yang dikumpulkan di anggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci)". [34]

Sumber data penelitian ini adalah guru, Siswa dan Orang tua Siswa MAS Al-khaerat Mekarjaya yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian mengunakan metode:

1. Observasi, yakni mengamati berbagai fenomena yang terjadi dilapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan perilaku keagamaan siswa MAS Al-khaerat Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan.

   Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

[34] *Ibid.,* h. 46.

a. Menyiapkan instrumen observasi, dengan merangkum atau mereview 4 bentuk perilaku sosial keagamaan siswa yang dikemukakan oleh Jalaluddin (2009) dan Walgito (1990) dan perilaku ibadah keagamaan siswa dikemukakan oleh M. Shodiq (1982).

b. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau pakar.

c. Merevisi item yang tidak standar.

d. Menceklist point jika dilakukan dan yang jika tidak dilakukan.

2. Interview, yakni melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui persis permasalahan yang diteliti. Informan yang dituju adalah, guru dan siswa MAS Al-khaerat Mekarjaya. Interview yang akan digunakan disini adalah Semi Structure, data interview dalam penelitian ini dikembangkan dari teori jalaluddin (2009) dan walgito (1990) untuk perilaku sosial keagamaan siswa yang terdiri dari 4 Guided Questions, dan teori M.Shodiq (1982) untuk perilaku ibadah keagamaan siswa yang terdiri dari 3 Guided Questions, Ketujuh pedoman pertanyaan ini akan dielaborasi lebih dalam pada saat proses interview.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan Interview adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan instrumen Interview dengan merangkum atau mereview 4 bentuk perilaku keagamaan yang dikemukakan oleh Jalaluddin (2009) dan walgito (1990) dan perilaku ibadah keagamaan siswa dikemukakan oleh M. Shodiq (1982).

b. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau para pakar.

c. Membuat janji dengan respondent yang akan di interview. Namun bisa Melakukan interview dari jam 8 sampai jam 10 dan pada sore hari dari jam 3 sampai jam 4 karena pada jam-jam tersebut para respondent mempunyai waktu untuk di interview.

d. Melakukan interview, dalam proses interview semua percakapan direkam untuk menjaga keaslian data.

3. Dokumentasi, semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yakni tentang Perilaku Keagamaan Siswa MAS Al-khaerat Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan. Ini akan dilakukan dengan cara, mencatat atau menyalin kembali semua data yang diperoleh guna menjaga keaslian dan keakuratan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Observasi.

Cara menganalisis data observasi adalah dengan menganalisis berapa statement masuk didalam kategori ***ya*** dan ***tidak***, hasil ini akan digunakan kembali pada saat proses trianggulasi data ketika mendiskusikan hasil penelitian ini.

2. Interview

Cara menganalisis data Interview adalah menuliskan hasil rekaman dengan cara mendengarkan kembali hasil rekaman secara berulang-ulang. Setelah data interview ini ditulis, maka data ini akan dianalisis menggunakan 3 cara yang disarankan oleh Miles and Huberman (1984)

dalam Sugiono yang menyatakan bahwa "aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*".[35]

a. *Data Reduction (reduksi data)*

Data yang diperoleh jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Jadi, perlu segera dilakukan analisis data melalui redukdi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display(penyajian data)*

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *"the most frequent from of displaydata for qualitaty research data in the past has been narrative text"* yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing Verification*

Langkah terakhir setelah *Display* data yaitu *Conclusion Drawing Verification.* Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap

[35] Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Al-Fabeta, 2009), h. 246.

pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan data yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data yang kredibel dan dapat dipercaya. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk pendeskripsian terhadap fenomena yang diperoleh.[36]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

> "Uji krebilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*".[37]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah diperoleh.
2. Meningkatkan ketekunan, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, guna mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.
3. Trianggulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada tiga bentuk trianggulasi, yaitu triangulasi

[36] *Ibid,* h. 247-252
[37] *Ibid*, h. 270

sumber data adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data, dan triangulasi tehnik yakni pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, serta trianggulasi waktu yaitu melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI